

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada klien 1 (Ny. K) dan klien 2 (Ny. Y) dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah keperawatan Intoleransi Aktivitas di ruang Agate bawah Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan :

##### **a Pengkajian**

Hasil pengkajian yang didapat dari kedua kasus yang sama yaitu pasien 1 dan pasien 2 pada tanggal 17 Januari 2023 menunjukkan adanya persamaan tanda dan gejala yang dirasakan yaitu mengeluh lelah, edema pada daerah ekstremitas bawah merasa lemah, dan dyspnea saat ataupun setelah melakukan aktivitas.

Namun terdapat perbedaan pada keluhan pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien 1 dyspnea dirasakan hanya sesudah beraktivitas dan hilang timbul, pegal pada daerah ekstremitas bawah, pitting edema (+), sedangkan pada pasien 2 dyspnea dirasakan secara terus menerus, dyspnea dirasakan sesudah beraktivitas maupun hanya berbaring, menggunakan oksigen 3 lpm.

b Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang ada di teori dan sesuai dengan kondisi klien 1 dan klien 2 digunakan pada kasus dalam studi kasus yaitu Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.

c Perencanaan

Intervensi atau perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan pasien pasien 2 dilakukan selama 3 x 24 jam dengan tujuan masalah keperawatan Intoleransi aktivitas dapat teratasi. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien adalah monitor kelelahan fisik, monitor pola tidur, lakukan rentang gerak pasif, anjurkan tirah baring, anjurkan aktivitas bertahap (Isnaeni & Puspitasari, 2018), ajarkan *deep breathing exercise* (Putri et al., 2022), dan kolaborasi dalam pemberian terapi antiaritmia.

d Pelaksanaan

Implementasi atau pelaksanaan dilakukan berdasarkan perencanaan diagnosa keperawatan yang sudah dibuat antara pasien 1 dan pasien 2 yaitu : monitor kelelahan fisik, monitor pola tidur, lakukan rentang gerak pasif, anjurkan tirah baring, anjurkan aktivitas bertahap (Isnaeni & Puspitasari, 2018), ajarkan *deep breathing exercise* (Putri et al., 2022), dan kolaborasi dalam pemberian terapi antiaritmia.

#### e Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan penulis pada klien 1 dan klien 2 dilakukan selama 3 x 24 jam perawatan terhitung dari tanggal 17 – 19 Januari 2023, dibentuk dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi akhir yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 menunjukkan bahwa masalah kesehatan yang dialami teratasi sesuai dengan kriteri hasil, sedangkan pada klien 2 menunjukkan bahwa masalah kesehatan yang dialami belum teratasi sepenuhnya dikarenakan adanya hipertensi, klien 2 juga mengatakan sesak dirasakan walaupun hanya berbaring, klien mengatakan lelah masih terasa walaupun hanya berbaring, klien belum mampu melakukan aktivitas bertahap seperti duduk di samping tempat tidur dan kursi serta mampu berjalan ke kamar mandi tanpa mengeluh sesak, Tekanan darah : 130/80 mmHg, RR : 28 x/menit, SPO2: 99 % terpasang oksigen nasal kanul 3 lpm.

## 5.2 Saran

### a Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan mampu meningkatkan perawatan bagi pasien dengan *Congestive Heart Failure* dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas dengan terus memantau atau memonitoring kemampuan pasien untuk melakukan aktivitas secara mandiri serta mampu bekerja sama dengan semua tenaga kesehatan

dalam mengedukasi pasien untuk menerapkan pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

b Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya mampu memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk menangani masalah keperawatan klien *Congestive Heart Failure* dan lebih teliti dalam melakukan pengkajian, pengolahan data yang tepat dan akurat, sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang maksimal dengan pasien *Congestive heart failure*.